Makalah

PEMBELAJARAN SPI

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Mata Kuliah Pembelajaran SPI

Dosen Pengampu:

Disusun oleh :

Kelompok 12

Paoz Nurhikmat Munawar : 2120210126

Rijal Kamaludin : 2120210022

JURUSAN TARBIYAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAMSEKOLAH

TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) YAMISA SOREANG

KABUPATEN BANDUNG 2024

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kami, sehingga dapat menyelesaikan tugas makalah SPI dengan tema “Metode Tanya Jawab” ini dengan tepat waktu dan tidak melebihi batas.

Makalah ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Pembelajaran SPI. Terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Pembelajaran SPI yaitu, Bapak Drs.H. Usep Sutarman, M. M. Pd . yang telah membimbing dan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan tugas ini dengan tepat waktu.

Makalah ini saya akui masih banyak kekurangan karena pengalaman yangkami miliki sangat kurang dan kami juga menyadari bahwa masih perlu penyempurnaan dalam makalah ini baik dari segi materi, susunan serta tata bahasa. Oleh karena itu, saya mengharapan kritik, saran dan masukan pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Bandung, 6 Juni 2024

Pemakalah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR*.....*i

DAFTAR ISI*..... *ii

BAB I PENDAHULUAN*.....*1

1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah 1
1.3 Tujuan Makalah.....1

BAB 2 PEMBAHASAN 2
2.1 Definisi Metode Tanya Jawab..... 2
2.2 Tujuan Metode Tanya Jawab 3
2.3 Jenis – Jenis Pertanyaan Tanya Jawab 4
2.4 Kelebihan Dan Kekurangan Metode Tanya Jawab 6
2.5 Penerapan Metode Tanya Jawab 7

BAB 3 PENUTUP 11

3.1 Kesimpulan

DAFTAR PUSTAAKA

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran memegang peranan penting dalam proses transfer pengetahuan dan pengembangan keterampilan siswa. Metode yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa, sedangkan metode yang kurang tepat dapat menghambat proses belajar mengajar. Salah satu metode yang sering digunakan adalah metode tanya jawab. Metode ini dianggap sebagai salah satu teknik yang efektif karena melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif.

Namun, meskipun sering digunakan, metode tanya jawab tidak selalu diimplementasikan dengan optimal. Banyak guru yang belum sepenuhnya memahami bagaimana mengajukan pertanyaan yang baik atau bagaimana mengelola diskusi kelas agar semua siswa dapat berpartisipasi aktif. Selain itu, ada juga tantangan dalam hal waktu dan jumlah siswa yang besar yang bisa membuat metode ini kurang efektif, oleh karena itu, pentingnya bagi guru untuk memahami esensi dan tujuan utama dari metode tanya jawab ini agar dalam implementasinya bisa maksimal

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa saja tujuan yang ingin dicapai melalui metode tanya jawab dalam pembelajaran?
2. Apa saja jenis – jenis pertanyaan yang dapat digunakan dalam metode tanya jawab dan bagaimana cara penggunaan nya ecara efektif?
3. Apa kelebihan dan kekurangan metode tanya jawab
4. Bagaimana cara menerapkan metode tanya jawab secara efektif dalam pembelajaran?

1.3. Tujuan Makalah

1. Menjelaskan definisi metode tanya jawab
2. Mengidentifikasi tujuan metode tanya jawab
3. Menguraikan jenis – jenis pertanyaan dalam metode tanya jawab
4. Menganalisis kelebihan dan kekurangan metode tanya jawab
5. Memberikan panduan penerapan metode tanya jawab

BAB 2

PEMBAHASAN

2.1. Definisi metode tanya jawab

Sebelum kita mengetahui arti atau definisi dari metode pembelajaran, maka kita mencoba mengurai terlebih dahulu makna dari dua kata tersebut, yaitu metode dan tanya jawab. Metode secara umum kita artikan sebagai suatu cara atau Teknik dalam melaksanakan sesuatu. Memurut pakar ilmu pengetahuan (Sujana,2010) metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik – baik untuk mencapai suatu maksud. Jika dihubungkan denga pembelajaran maka metode tersebut adalah cara atau langkah – langkah yang digunakan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selanjutnya tanya jawab, jika kita urai Kembali terdiri dari kata tanya dan jawab, makna yang terkandung mengartikan bahwa adanya komunikasi yang dilakukan oleh dua orang yaitu, ada yang bertanya dan juga orang yang menjawab. Jika kita hubungkan Kembali makna metode tanya jawab dengan pembelajaran, maka bis akita lihat adanya kegiatan yang dilakukan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan cara tanya jawab.

Agar lebih mudah lagi memahami definisi dari metode tanya jawab, berikut ini adalah pendapat menurut para ahli :

1. **Suharsimi Arikunto (2008)** Menurut Suharsimi Arikunto, metode tanya jawab adalah teknik mengajar dimana guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk menggali informasi, pemahaman, dan pandangan siswa mengenai materi yang telah atau akan dipelajari. Metode ini bertujuan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa.

2. **Nana Sudjana (2010)** Nana Sudjana mendefinisikan metode tanya jawab sebagai metode mengajar yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang dan mengarahkan proses berpikir siswa. Melalui tanya jawab, guru dapat mengevaluasi sejauh mana siswa memahami materi pelajaran serta membantu siswa untuk menghubungkan konsep-konsep yang telah dipelajari dengan situasi nyata.

3. **Oemar Hamalik (2008)** Menurut Oemar Hamalik, metode tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan oleh guru yang harus dijawab oleh siswa. Metode ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, merangsang minat belajar, serta mendorong siswa untuk berpikir secara logis dan sistematis.

4. **Martin, R., & Loomis, K. (2007)** Dalam buku "Building Teachers: A Constructivist Approach to Introducing Education," Martin dan Loomis mengemukakan bahwa metode tanya jawab adalah teknik pembelajaran yang memfasilitasi dialog antara guru dan siswa. Melalui dialog ini, siswa didorong untuk mengkontruksikan pengetahuan mereka sendiri dengan bimbingan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

5. **Killen, R. (2007)** Menurut Killen dalam bukunya "Effective Teaching Strategies: Lessons from Research and Practice," metode tanya jawab adalah teknik instruksional yang efektif untuk mengeksplorasi pemikiran siswa, memeriksa pemahaman mereka, dan melibatkan mereka dalam diskusi yang produktif. Pertanyaan yang baik dapat memotivasi siswa untuk berpikir lebih mendalam dan kritis tentang materi yang sedang dipelajari.
6. **Paul, R., & Elder, L. (2006)** Paul dan Elder dalam "The Thinker's Guide to the Art of Socratic Questioning" menyatakan bahwa metode tanya jawab adalah inti dari pengajaran Socratic, dimana pertanyaan digunakan untuk mendorong siswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan berpikir secara kritis. Mereka menekankan pentingnya pertanyaan yang dirancang dengan baik untuk memandu siswa melalui proses berpikir reflektif dan analitis.

   Berdasarkan beberapa pendapat diatas, bisa disimpulkan secara sederhana bahwa metode tanya jawab merupakan salah satu cara atau Teknik yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab. Efektif atau tidak nya penerapan metode ini tergantung bagaimana guru mengemas proses pembelajaran dengan cukup baik atau tidak

2.2. Tujuan Metode Tanya Jawab

1. Meningkatkan Pemahaman Siswa
   Metode tanya jawab membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran. Melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa didorong untuk berpikir lebih dalam tentang topik yang dibahas, mencari hubungan antar konsep, dan mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami.

2. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis
   Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam metode tanya jawab sering kali dirancang untuk merangsang pemikiran kritis. Siswa diajak untuk menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai pandangan, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti yang ada. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang penting dalam proses belajar dan kehidupan sehari-hari.

3. Mendorong partisipasi siswa
   Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran melalui pertanyaan dan jawaban, metode ini mendorong partisipasi aktif. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga menjadi peserta yang aktif dalam diskusi kelas. Ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

4. Mengevaluasi pemahaman siswa
   Melalui metode tanya jawab, guru dapat mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Jawaban siswa dapat memberikan gambaran tentang tingkat pemahaman mereka, sehingga guru dapat mengetahui apakah materi telah dipahami dengan baik atau perlu diulangi.

5. Mengembangkan keterampilan komunikasi
   Metode tanya jawab membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi mereka. Dengan menjawab pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi, siswa belajar mengungkapkan ide-ide mereka dengan jelas dan percaya diri. Mereka juga belajar mendengarkan dan merespons pendapat orang lain secara efektif.

6. Meningkatkan interaksi guru dan siswa
   Metode tanya jawab menciptakan kesempatan bagi interaksi langsung antara guru dan siswa. Interaksi ini penting untuk membangun hubungan yang positif dan mendukung antara guru dan siswa, yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

7. Menstimulasi rasa ingin tau dan kreativitas
   Pertanyaan yang dirancang dengan baik dapat menstimulasi rasa ingin tahu siswa dan mendorong mereka untuk mencari informasi lebih lanjut. Hal ini dapat memicu kreativitas dan inisiatif mereka dalam belajar, karena mereka terdorong untuk menemukan jawaban dan solusi atas pertanyaan yang diajukan.

8. Membantu menghubungkan teori dan praktik
   Melalui tanya jawab, siswa dapat diajak untuk menghubungkan teori yang dipelajari dengan situasi nyata. Pertanyaan-pertanyaan aplikatif dapat membantu siswa memahami bagaimana konsep-konsep teoretis dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau dalam konteks profesional.

   Dengan berbagai tujuan ini, metode tanya jawab menjadi salah satu teknik pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih mendalam serta keterampilan yang lebih baik dalam berpikir kritis dan berkomunikasi.

2.3. Jenis -Jenis Pertanyaan Dalam Metode Tanya Jawab

1. Pertanyaan Terbuka
   - Karakteristik : Pertanyaan yang tidak memiliki jawaban pasti dan memungkinkan berbagai macam pertanyaan
   - Tujuan : Mendorong siswa untuk berpikir kritis, reflektif, dan kreatif. Pertanyaan ini membantu siswa mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat dan merespon secara mendalam
   - Contoh : “Bagaimana pendapat mu tentang menjaga kebersihan lingkungan ?”

2. Pertanyaan Tertutup
   - Karakteristik : Pertanyaan yang memiliki jawaban pasti, biasanya “ya” atau “ tidak” atau jawaban singkat lainnya
   - Tujuan : Menguji pengetahuan faktual dan spesifik siswa serta memastikan pemahaman dasar tentang materi pelajaran.
   - Contoh : “ Apakah air mendidih pada suhu 100 derajat celcius ?”

3. Pertanyaan Probing (Penggali)
   - Karakteristik : Pertanyaan lanjutan yang mendalami atau mengeksplorasi jawaban sebelumnya
   - Tujuan : mendorong siswa untuk memberikan penjelasan lebih mendalam, mengklarifikasi jawaban, dan mengembangkan pemahaman lebih lanjut.
   - Contoh : " Mengapa kamu berpikir demikian ? bisa jelaskan lebih lanjut?"

4. Pertanyaan Reflektif
   - Karakteristik : pertanyaan yang meminta siswa untuk merefleksikan pengalaman, proses belajar, atau materi yang dipelajari
   - Tujuan : Membantu siswa mengubungkan pengalaman pribadi dengan materi pelajaran serta mendorong pemikiran introspektif.
   - Contoh : " Apa yang pelajari dari kegiatan kelompok ini ? "

5. Pertanyaan Retoris
   - Karakteristik : Pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban langsung, digunakan untuk membuat siswa berpikir atau menekankan suatu poin.
   - Tujuan ; menstimulasi pemikiran atau refleksi tanpa mengharapkan jawaban verbal.
   - Contoh ; " Apa yang akan terjadi jika kita tidak menjaga lingkungan ? "

6. Pertanyaan Hipotesis
   - Karakteristik : Pertanyaan yang mengajukan hipotesis atau imajiner
   - Tujuan : Mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan analisis serta menerapkan konsep dalam situasi yang nyata belum terjadi
   - Contoh : " Apa yang akan kamu lakukan bila kamu jadi presiden nanti ? "

7. Pertanyaan Klarifikasi
   - Karakteristik : Pertanyaan yang meminta penjelasan lebih lanjut atau klarifikasi mengenai suatu jawaban atau pernyataan.
   - Tujuan : Memastikan pemahaman yang akurat dan menghindari kesalahpahaman.
   - Contoh : " Apa yang kamu maksud dengan keanekaragaman hayati ? "

8. Pertanyaan Evaluatif
   - Karakteristik : Pertanyaan yang meminta siswa untuk menilai atau mengevaluasi sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.
   - Tujuan : Mendorong siswa untuk menggunakan keterampilan analisis dan penilaian kritis.
   - Contoh : " Bagaimana kamu menilai efektifitas pembelajaran ini ? "

9. Pertanyaan Analisis
   - Karakteristik : Pertanyaan yang meminta siswa untuk menganalisis suatu konsep atau situasi.
   - Tujuan : Mendorong siswa untuk memecah informasi menjadi bagian – bagian yang lebih kecil dan memahami hubungan antar bagian tersebut.
   - Contoh : " Apa penyebab utama perubahan iklim menurut pendapat mu ?"

10. Pertanyaan Sintesis
   - Karakteristik : Pertanyaan yang meminta siswa untuk menggabungkan berbagai informasi atau konsep menjadi satu kesatuan yang koheren
   - Tujuan : Mendorong siswa untuk berpikir holistik dan integrative
   - Contoh : " Bagaimana berbagai factor sosial, ekonomi, dan lingkungan berkonstribusi terhadap urbanisasi ? "

2.4. Kelebihan Dan Kekuranga Metode Tanya Jawab

A. Kelebihan Metode Tanya jawab

1. Meningkatkan Keterlibatan Siswa
   Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga terlibat dalam diskusi melalui pertanyaan dan jawaban

2. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis
   Dengan menjawab pertanyaan yang menantang, siswa diajak untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan mengembangkan argumen yang logis

3. Memfasilitasi Evaluasi Pemahaman
   Guru dapat dengan mudah mengevaluasi sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan melalui jawaban yang diberikan.

4. Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi
   Siswa belajar untuk mengemukakan pendapat, bertanya, dan merespon pertanyaan dengan cara yang jelas dan terstruktur, yang meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

5. Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Dinamis
   Interaksi yang aktif antara guru dan siswa menciptakan suasana kelas yang dinamis dan interaktif, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

6. Mengembangkan Kepercayaan Diri
   Siswa yang sering berpartisipasi dalam sesi tanya jawab cenderung menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan pendapat mereka di depan umum.

7. Fleksibilitas Dalam Penerapan
   Metode ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidIkan, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi kelas.

B. Kekurangan Metode Tanya Jawab

1. Membutuhkan Waktu Yang Lebih Banyak
   Proses tanya jawab bisa memakan waktu lebih lama dibandingkan dengan metode ceramah karena melibatkan interaksi dua arah yang intens.

2. Ketergantungan Pada Kemampuan Guru
   Keberhasilan metode ini sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengajukan pertanyaan yang baik dan mengelola diskusi kelas.

3. Resiko Dominasi Siswa Tertentu
   Siswa yang lebih aktif dan percaya diri mungkin mendominasi diskusi, sehingga siswa lain menjadi kurang berpartisipasi.

4. Tidak Efektif Untuk Kelompok Besar
   Dalam kelas dengan jumlah siswa yang besar, tidak semua siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif, yang dapat mengurangi efektivitas metode ini.

5. Kemungkinan Menimbulkan Kecemasan
   Beberapa siswa mungkin merasa cemas atau takut untuk menjawab pertanyaan di depan teman-temannya, yang dapat menghambat partisipasi mereka.

6. Kesulitan Mengontrol Kelas
   Dalam situasi tertentu, metode tanya jawab bisa menjadi sulit dikendalikan, terutama jika diskusi berkembang menjadi perdebatan yang tidak produktif.

7. Kualitas Pertanyaan Yang Bervariasi
   Jika pertanyaan yang diajukan tidak dirancang dengan baik, mereka mungkin tidak efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2.5. Penerapan Metode Tanya Jawab

A. Implementasi Metode Tanya Jawab

Sebelum kita menerapkan metode pembelajaran tanya jawab, terlebih dahulu kita harus mengetahui beberapa dasar pertimbangan yang harus dilakukan oleh guru. Dalam buku (Muhibbin Syah, 2007) Bahwa terdapat 6 hal yang harus diperhatikan Ketika akan menggunakan metode tanya jawab diantaranys:

1) Digunakan Ketika ingin mengulang materi atau bahan pelajaran
2) Digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pelajaranoleh siswa
3) Digunakan untuk membangkitkan perhatian siswa
4) Digunakan sebagai selingan metode mengajar lainnya
5) Digunakan untuk merangsang siswa untuk berpikir
6) Pemberian kesempatan kepada siswa dalam mengajukan permasalahan terkait materi.

Penerapan metode tanya jawab ini terdiri dari tiga macam, dalam pelaksanaan guru bisa saja menggunakan ketiga-tiganya agar penggunaan metode tanya jawab bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Ketiga macam hal tersebut adalah: 1) Guru bertanya – siswa menjawab , 2) Siswa bertanya – guru menjawab, 3) Siswa bertanya – siswa menjawab. Ketiga jenis komunikasi tersebut bis akita terapkan secara Bersama – sama, jadi tanya jawabnya tidak hanya berlangsung satu arah dan membosankan. Ketika guru yang memberikan pertanyaan kepada siswa, dan guru meminta semua siswa untuk menjawab secara Bersama – sama. Hal semacam ini harus dihindari atau setidak nya tidak terlalu sering digunakan,jika tujuan dari penggunaan metode tanya jawab yang kita lakuukan adalah untuk mengetes kemampuan siswa, serta ingin mencoba menstimulasi motivasi siswa dalam belajar.

Selanjutnya dalam metode tanya jawab ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Bentuk pertanyaan tersebut bisa dilontarkan secara langsung dalam bentuk lisan atau bisa juga bentuk tulisan. Namun lagi – lagi guru dituntut untuk bisa membuat pertanyaan lebih kreatif dan menarik lagi. Sebetulnya penerapan metode tanya jawab ini bisa kita kombinasikan dengan metode lain, agar tidak terjadi kejenuhan yang dialami oleh siswa Ketika melaksanakan pembelajaran. Kombinasi ini bis akita sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan kita dalam penyampaian materi, beberapa metode yang dikombinasikan dengan metode tanya jawab yaitu, metode ceramah, metode diskusi, dan metode bermain peran atau metode lainnya.

B. Jenis Penerapan Metode Tanya Jawab

1) Dilihat Dari Waktu Penyampaian.
   Dalam penyampaian tanya jawab ini, terdapat tiga jenis pertanyaan yang bisa dilontarkan kepada siswa pada saat belajar. Ketiga jenis pertanyaan tersebut adalah:
   a. Pertanyaan yang dilakukan di awal pembelajaran atau kita sebut pertanyaan pendahuluan. Jenis pertanyaan ini bertujuan untuk mengingat materi lalu dan mencoba menghubungkan dengan materi baru yang akan dibahas.
   b. Pertanyaan ditengah – tengah, pertanyaan ini dilakukan pada saat sedang proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dari pertanyaan ini adalah untuk mendiskusikan bagian – bagian materi yang dianggap menarik sebagai hal baru, atau bahkan memiliki hubungsan dengan permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitar.

c. Pertanyaan akhir, disebut dengan pertanyaan penutup. Tujuan nya adalah untuk menghubungkan topik – topik bahasan agar menarik kesimpulan dari rangkaian pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dengan sangat mudah.

2) Dilihat Dari Tujuannya

Seorang guru, harus memahami apa yang menjadi tujuan utama dalam penerapan metode tanya jawab. Karena Ketika beda tujuan maka beda juga jenis pertanyaan yang diberikan kepada siswa.

a. Pertanyaan ingatan, pertanyaan ini digunakan Ketika guru ingin mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta didik yang telah dikuasai sebelumnya. Beberapa kata tanya yang digunakan meliputi: Apa? Siapa? Di mana? Kapan? Berapa?
b. Pertanyaan pikir, digunakan untuk mengetahui sejauh mana cara berpikir siswa jika dihadapkan dengan suatu persoalan, dari sini kita akan mengetahui pengembangan pola piker siswa serta keterampilan dalam mencari solusi untuk memecahkan suatu persoalan. Beberapa kata tanya dilontarkan yaitu: mengapa dan bagaimana?

C. Langkah – Langkah Penerapan Metode Tanya Jawab

Menurut (Zainal Aqib & Murtadlo, 2016) untuk menghindari penyimpangan dari pokok persoalan, penggunaan metode tanya jawab harus memperhatikan langkah – langkah sebagai berikut :

1) Persiapan
   a. Menentukan topik pembelajaran
   b. Merumuskan tujuan pembelajaran
   c. Membuat peraturan dalam pelaksanaan
   d. Membuat aturan waktu
   e. Menyusun pertanyaan – pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran
   f. Mengidentifikasi pertanyaan – pertanyaan yang akan diajukan siswa
2) Pelaksaan
   a. Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran
   b. Guru mengkomunikasikan penggunaan metode tanya jawab (siswa tidak hanya bertanya tetapi juga menjawab pertanyaan guru maupun siswa yang lainnya)
   c. Guru mengkomunikasikan aturan dalam pembelajaran
   d. Guru menginformasikan penggunaan waktu dalam pembelajaran
   e. Guru memberikan permasalahan sebagai bahan apersepsi
   f. Guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa atau memilih 1 orang siswa
   g. Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk memikirkan jawabannya
   h. Guru membimbing siswa agar tanya jawab berlangsung dalam suasana tenang dan bukan suasana tegang dan penuh persaingan yang tak sehat diantara siswa
   i. Guru perlu mengendalikan siswa yang berani menjawab
   j. Guru menggugah siswa yang pemalu atau siswa yang pendiam

k. Guru meneliti setiap pertanyaan yang diberikan kepada siswa
l. Guru memilih jawaban – jawaban yang dikemukakan siswa
m. Guru meneliti setiap jawaban yang dikemukakan oleh siswa
n. Guru membandingkan argumentasi antara siswa

3) Penutup
   a. Guru mengevakuasi proses belajar mengajar secara keseluruhan
   b. Guru bisa mengulang beberapa pertanyaan yang menjadi inti atau topik bahasan
   c. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan
   d. Guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran
   e. Guru bisa memberikan tugas kepada siswa untuk memperdalam materi yang dibahas
   f. Guru menutup pembelajaran

   Langkah-langkah penerapan metode ini, mulai dari persiapan pertanyaan hingga evaluasi dan refleksi, memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran. Dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang terstruktur, metode tanya jawab dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, interaktif, dan mendalam, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

BAB 3
PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Metode tanya jawab merupakan teknik pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Melalui interaksi aktif antara guru dan siswa, metode ini dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan komunikasi siswa. Dengan menjawab pertanyaan yang bervariasi, siswa didorong untuk menganalisis informasi, mengemukakan pendapat, serta berpikir lebih dalam mengenai materi pelajaran. Selain itu, metode ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi pemahaman siswa secara langsung, sehingga dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan memperbaiki proses belajar mengajar.

Namun, penerapan metode tanya jawab juga memiliki tantangan seperti kebutuhan waktu yang lebih lama dan ketergantungan pada kemampuan guru dalam mengelola diskusi. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan perencanaan yang matang dan strategi yang tepat, seperti merancang pertanyaan yang baik, menciptakan lingkungan kelas yang mendukung, dan memastikan semua siswa berpartisipasi aktif. Dengan demikian, metode tanya jawab dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka.

Saran

Untuk memaksimalkan efektivitas metode tanya jawab dalam pembelajaran, guru harus mempersiapkan pertanyaan dengan matang dan memastikan bahwa pertanyaan tersebut relevan dengan tujuan pembelajaran. Pertanyaan yang bervariasi, mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks, dapat merangsang pemikiran kritis siswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam diskusi. Selain itu, penting untuk menciptakan lingkungan kelas yang mendukung, di mana siswa merasa aman dan nyaman untuk mengemukakan pendapat mereka. Pemberian umpan balik yang konstruktif dan positif terhadap jawaban siswa juga sangat penting untuk membangun kepercayaan diri mereka dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Guru juga harus berusaha melibatkan semua siswa dalam diskusi untuk mencegah dominasi oleh beberapa siswa saja. Berbagai teknik, seperti penunjukan acak, diskusi kelompok kecil, atau rotasi pertanyaan, dapat digunakan untuk memastikan partisipasi yang merata. Pengelolaan waktu yang efisien juga penting agar diskusi tetap fokus dan tidak terlalu lama. Evaluasi dan refleksi secara berkala terhadap penerapan metode tanya jawab dapat membantu guru membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitasnya di sesi pembelajaran berikutnya. Dengan langkah-langkah ini, metode tanya jawab dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Muhibbin Syah. (2007), Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Siregar, M. and Labuhanbatu,U, (2013) ‘ Penerapan Metode Pembelajaran’,1(1),pp.36-45

Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zainal Aqib, & Murtadlo, (2016). Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan inovatif. Bandung: Satu Nusa